



Decision Support System Penilaian Kinerja Kepala Sekolah SD Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu Menggunakan Metode Weighted Product

Dian Anggara¹, Tri Susilowati²

Prodi Manajemen Informatika, Institut Bakti Nusantara, Lampung

Jl. Wisma Rini No. 09 Pringsewu Lampung

E-Mail: ¹haplunghaplung@gmail.com, ²trisusilowati423@gmail.com

Article history:

Received: February 12, 2024

Revised: February 21, 2024

Accepted: March 4, 2024

Corresponding authors

haplunghaplung@gmail.com

Keywords:

DSS;

Performance Assessment;

Principal;

Weight Product (WP).

Abstract

Principal performance assessment is an analysis process in order to produce good teaching. The process of assessing the performance of Elementary School Principals in Pardasuka District, Pringsewu Regency is not very detailed and still uses a manual system. This study aims to design a decision support system (DSS) in assessing the performance of principals in elementary schools in Pardasuka District, Pringsewu Regency, using the Weighted Product (WP) method. The WP method was chosen because of its ability to handle multi-dimensional criteria and provide different weights for each assessment criterion. Data were collected through questionnaires, interviews with related parties, observations and literature studies. This study used 7 criteria. The results of this system indicate that the assessment of principal performance can be carried out objectively and transparently, and facilitate decision making in developing the professionalism of principals. With this system, it is expected to improve the quality of education in Pardasuka District by improving the performance of principals. This study also recommends further development of the system to include more in-depth analysis and reporting features.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

I. INTRODUCTION

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kinerja kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengelola dan memimpin sekolah, serta dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan guru. Oleh karena itu, penilaian kinerja kepala sekolah menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Di Indonesia, penilaian kinerja kepala sekolah sering kali dilakukan secara subjektif dan tidak terstandarisasi, yang dapat mengakibatkan hasil penilaian yang tidak akurat. Hal ini dapat berdampak negatif pada pengembangan profesionalisme kepala

sekolah dan kualitas pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang dapat memberikan penilaian yang objektif, transparan, dan berbasis data.

[1], [2] Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Support System*) merupakan solusi yang dapat digunakan untuk membantu dalam proses penilaian kinerja kepala sekolah. Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Support System*) dapat mengolah data dari berbagai sumber dan memberikan rekomendasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Salah satu metode yang efektif dapat digunakan untuk Sistem Pendukung Keputusan adalah dengan menggunakan metode *Weighted Product* (WP). Metode [3], [4] ini dipilih karena mampu menangani kriteria multi-dimensi dengan memberikan bobot yang berbeda pada setiap kriteria. [5][6] Metode ini memungkinkan penilaian yang lebih adil dan akurat, serta memudahkan pengambilan keputusan. Kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu, merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak sekolah dasar, namun masih menghadapi tantangan dalam hal penilaian kinerja kepala sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Support System*) yang dapat digunakan untuk menilai kinerja kepala sekolah SD di Kecamatan Pardasuka dengan menggunakan metode *Weighted Product*. Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas penilaian kinerja kepala sekolah dan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di daerah tersebut.

II. RESEARCH METHODS

2.1 Metode Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Dalam penelitian ini, kuesioner dirancang sebagai salah satu metode pengumpulan data untuk mengukur kinerja kepala sekolah di SD di Kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu. Kuesioner dirancang dengan menggunakan skala Likert, yang memungkinkan responden untuk memberikan penilaian terhadap pernyataan yang berkaitan dengan kinerja kepala sekolah. Sebelum kuesioner disebarkan secara luas, akan dilakukan uji coba untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Data yang terkumpul dari kuesioner akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial.

b. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data langsung mengenai perilaku, interaksi, dan praktik kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks nyata. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam dan kontekstual mengenai kinerja kepala sekolah yang mungkin tidak dapat diungkapkan melalui kuesioner atau wawancara. Observasi akan dilakukan dengan menggunakan format yang terstruktur, di mana peneliti akan mencatat berbagai aspek kinerja kepala sekolah berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan referensi yang relevan mengenai teori, konsep, dan praktik terkait dengan penilaian kinerja kepala sekolah, *Decision Support System* (DSS), serta metode *Weighted Product* (WP). Sumber pustaka yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi buku dan literatur akademik, jurnal ilmiah dan dokumen resmi. Hasil dari studi pustaka akan diintegrasikan dengan data yang diperoleh dari kuesioner dan observasi.

2.2 Metode *Weighted Product* (WP)

Metode *Weighted Product* merupakan metode untuk menyelesaikan *Multi Attribute Decision Making* (MADM). [1], [3], [7]–[9] *Weighted Product* menggunakan teknik perkalian untuk menghubungkan rating attribute, dimana rating tiap atribut harus

dipangkatkan terlebih dahulu dengan atribut bobot yang bersangkutan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyelesaian masalah menggunakan metode *Weighted Product* adalah

Normalisasi atau Perbaikan Bobot ;

$$S_i = \prod_j^n = x_{ij}^{w_j} \text{ dengan } i = 1, 2, \dots, m$$

Melakukan normalisasi atau perbaikan bobot untuk menghasilkan nilai dimana 1, 2, ..., n adalah banyak alternatif dan adalah jumlah keseluruhan nilai bobot.

$$V_i = \frac{\prod_j^n =1 x_{ij}^{w_j}}{\prod_j^n =1 (x_{j*})^{w_j}} \text{ dengan } i = 1, 2, \dots, m$$

III. RESULTS

Pada Unit Dinas Pendidikan Kecamatan Pardasuka penilaian kinerja Kepala Sekolah sangat diperlukan karna dengan adanya kinerja yang baik maka akan menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas pula. Dalam hal ini penulis menguraikan beberapa pembahasan yang berkaitan dengan Sistem Pendukung Keputusan guna menentukan kinerja Kepala Sekolah se-Kecamatan Pardasuka. Ada 29 nama kepala sekolah dan asal sekolah yang menjadi Alternatif yaitu :

Tabel 1. Alternatif

No	Nama Kepala Sekolah dan Asal SD	Alternatif
1	Kepala Sekolah 1	A1
2	Kepala Sekolah 2	A2
3	Kepala Sekolah 3	A3
4	Kepala Sekolah 4	A4
5	Kepala Sekolah 5	A5
6	Kepala Sekolah 6	A6
7	Kepala Sekolah 7	A7
8	Kepala Sekolah 8	A8
9	Kepala Sekolah 9	A9
10	Kepala Sekolah 10	A10
11	Kepala Sekolah 11	A11
12	Kepala Sekolah 12	A12
13	Kepala Sekolah 13	A13
14	Kepala Sekolah 14	A14
15	Kepala Sekolah 15	A15
16	Kepala Sekolah 16	A16
17	Kepala Sekolah 17	A17
18	Kepala Sekolah 18	A18
19	Kepala Sekolah 19	A19
20	Kepala Sekolah 20	A20
21	Kepala Sekolah 21	A21
22	Kepala Sekolah 22	A22
23	Kepala Sekolah 23	A23
24	Kepala Sekolah 24	A24
25	Kepala Sekolah 25	A25
26	Kepala Sekolah 26	A26
27	Kepala Sekolah 27	A27
28	Kepala Sekolah 28	A28
29	Kepala Sekolah 29	A29

Ada 7 yang menjadi Kriteria yang menjadi acuan dalam pengambilan keputusan yaitu:

Tabel 2. Kriteria	
Kriteria	Keterangan
C1	Kesetiaan
C2	Privasi Kerja
C3	Tanggung Jawab
C4	Ketaatan
C5	Kejujuran
C6	Prestasi
C7	Prakarsa

Nilai setiap alternative dari setiap Kriteria

Tabel 3. Nilai Setiap Alternatif Dari Setiap Kriteria							
Alternatif	Kriteria						
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
A1	15	13	8	9	10	16	18
A2	7	6	15	10	15	12	7
A3	8	7	16	9	15	15	8
A4	6	5	20	9	10	10	9
A5	7	10	15	10	9	9	10
A6	7	5	8	11	9	20	14
A7	8	8	9	11	12	16	13
A8	9	12	9	12	16	8	13
A9	8	13	10	12	13	10	8
A10	12	10	13	9	6	17	12
A11	8	8	13	14	12	7	15
A12	9	10	13	13	15	9	12
A13	12	9	17	8	13	9	13
A14	10	8	10	10	20	14	7
A15	13	9	13	8	17	9	12
A16	8	8	9	11	12	16	13
A17	10	8	10	10	20	14	7
A18	12	17	6	9	13	10	12
A19	6	5	20	9	10	10	9
A20	9	12	9	12	16	8	13
A21	8	8	13	14	12	7	15
A22	8	7	16	9	15	15	8
A23	7	6	15	10	15	12	7
A24	9	10	13	13	15	9	12
A25	7	5	8	11	9	20	14
A26	8	13	10	12	13	10	8
A27	8	8	13	14	12	7	15
A28	7	6	15	10	15	12	7
A29	7	10	15	10	9	9	10

Dari masing masing criteria tersebutsudah ditentukan bobotnya terdiri dari bilangan 1-20.

Tabel 4. Tingkat Kepentingan dari setiap kriteria juga di nilai 1 sampai 20

Nilai	Keterangan
1 - 5	Rendah
6 - 10	Cukup
11 - 15	Tinggi
16 - 20	Sangat Tinggi

Pengambil keputusan memberikan bobot preferensi sebagai: $W = (5, 3, 4, 4, 2, 2, 2)$

$$W1 = 5 / (5+3+4+4+2+1+2) = 5/23 = 0,23$$

$$W2 = 3 / (5+3+4+4+2+1+2) = 3/23 = 0,13$$

$$W3 = 4 / (5+3+4+4+2+1+2) = 4/23 = 0,17$$

$$W4 = 4 / (5+3+4+4+2+1+2) = 4/23 = 0,17$$

$$W5 = 2 / (5+3+4+4+2+1+2) = 2/23 = 0,08$$

$$W6 = 2 / (5+3+4+4+2+1+2) = 2/23 = 0,08$$

$$W7 = 3 / (5+3+4+4+2+1+2) = 3/23 = 0,13$$

Jika nilai $W1 + W2 + W3 + W4 + W5 + W6 + W7$ dijumlahkan hasilnya akan 1.

Menghitung nilai vector S diperoleh dari hasil perkalian, tetapi sebelumnya dilakukan proses pemangkatan dari hasil perkalian bobot.

$$S_x = (C1^{W1}) + (C2^{W2}) + (C3^{W3}) + (C4^{W4}) + (C5^{W5}) + (C6^{W6}) + (C7^{W7})$$

$$S1 = (15^{0,23})(13^{0,13})(8^{0,17})(9^{0,17})(10^{0,08})(16^{0,08})(18^{0,13})$$

$$S2 = (7^{0,23})(6^{0,13})(15^{0,17})(10^{0,17})(15^{0,08})(12^{0,08})(7^{0,13})$$

$$S3 = (8^{0,23})(7^{0,13})(16^{0,17})(9^{0,17})(15^{0,08})(15^{0,08})(8^{0,13})$$

$$S4 = (6^{0,23})(5^{0,13})(20^{0,17})(9^{0,17})(16^{0,08})(10^{0,08})(9^{0,13})$$

$$S5 = (7^{0,23})(10^{0,13})(15^{0,17})(10^{0,17})(17^{0,08})(9^{0,08})(10^{0,13})$$

$$S6 = (7^{0,23})(5^{0,13})(8^{0,17})(11^{0,17})(9^{0,08})(20^{0,08})(14^{0,13})$$

$$S7 = (8^{0,23})(8^{0,13})(9^{0,17})(11^{0,17})(12^{0,08})(16^{0,08})(13^{0,13})$$

$$S8 = (9^{0,23})(12^{0,13})(9^{0,17})(12^{0,17})(16^{0,08})(8^{0,08})(13^{0,13})$$

$$S9 = (8^{0,23})(13^{0,13})(10^{0,17})(12^{0,17})(13^{0,08})(10^{0,08})(8^{0,13})$$

$$S10 = (12^{0,23})(10^{0,13})(13^{0,17})(9^{0,17})(6^{0,08})(17^{0,08})(12^{0,13})$$

$$S11 = (8^{0,23})(8^{0,13})(13^{0,17})(14^{0,17})(12^{0,08})(7^{0,08})(15^{0,13})$$

$$S12 = (9^{0,23})(10^{0,13})(13^{0,17})(13^{0,17})(15^{0,08})(9^{0,08})(12^{0,13})$$

$$S13 = (12^{0,23})(9^{0,13})(17^{0,17})(8^{0,17})(13^{0,08})(9^{0,08})(13^{0,13})$$

$$S14 = (10^{0,23})(8^{0,13})(10^{0,17})(10^{0,17})(20^{0,08})(14^{0,08})(7^{0,13})$$

$$S15 = (13^{0,23})(9^{0,13})(13^{0,17})(8^{0,17})(17^{0,08})(9^{0,08})(12^{0,13})$$

$$S16 = (8^{0,23})(8^{0,13})(9^{0,17})(11^{0,17})(12^{0,08})(16^{0,08})(13^{0,13})$$

$$\begin{aligned}
S17 &= (10^{0,23})(8^{0,13})(10^{0,17})(10^{0,17})(20^{0,08})(14^{0,08})(7^{0,13}) \\
S18 &= (12^{0,23})(17^{0,13})(6^{0,17})(9^{0,17})(13^{0,08})(10^{0,08})(12^{0,13}) \\
S19 &= (6^{0,23})(5^{0,13})(20^{0,17})(9^{0,17})(16^{0,08})(10^{0,08})(9^{0,13}) \\
S20 &= (9^{0,23})(12^{0,13})(9^{0,17})(12^{0,17})(16^{0,08})(8^{0,08})(13^{0,13}) \\
S21 &= (8^{0,23})(8^{0,13})(13^{0,17})(14^{0,17})(12^{0,08})(7^{0,08})(15^{0,13}) \\
S23 &= (8^{0,23})(7^{0,13})(16^{0,17})(9^{0,17})(15^{0,08})(15^{0,08})(8^{0,13}) \\
S24 &= (9^{0,23})(10^{0,13})(13^{0,17})(13^{0,17})(15^{0,08})(9^{0,08})(12^{0,13}) \\
S25 &= (7^{0,23})(5^{0,13})(8^{0,17})(11^{0,17})(9^{0,08})(20^{0,08})(14^{0,13}) \\
S26 &= (8^{0,23})(13^{0,13})(10^{0,17})(12^{0,17})(13^{0,08})(10^{0,08})(8^{0,13}) \\
S27 &= (8^{0,23})(8^{0,13})(13^{0,17})(14^{0,17})(12^{0,08})(7^{0,08})(15^{0,13}) \\
S28 &= (7^{0,23})(6^{0,13})(15^{0,17})(10^{0,17})(15^{0,08})(12^{0,08})(7^{0,13}) \\
S29 &= (7^{0,23})(10^{0,13})(15^{0,17})(10^{0,17})(17^{0,08})(9^{0,08})(10^{0,13})
\end{aligned}$$

Jadi diperoleh :

$$\begin{aligned}
S1 &= (1,86+1,40+1,42+1,45+1,20+1,25+1,46) = 10,04 \\
S2 &= (1,56+1,26+1,58+1,48+1,24+1,22+1,29) = 9,64 \\
S3 &= (1,61+1,29+1,60+1,45+1,24+1,24+1,31) = 9,75 \\
S4 &= (1,51+1,23+1,66+1,45+1,20+1,20+1,33) = 9,59 \\
S5 &= (1,56+1,35+1,58+1,48+1,19+1,19+1,35) = 9,71 \\
S6 &= (1,56+1,23+1,42+1,50+1,19+1,27+1,41) = 9,60 \\
S7 &= (1,61+1,31+1,45+1,50+1,22+1,25+1,40) = 9,74 \\
S8 &= (1,66+1,38+1,45+1,53+1,25+1,18+1,40) = 9,84 \\
S9 &= (1,61+1,40+1,48+1,53+1,23+1,20+1,31) = 9,75 \\
S10 &= (1,77+1,35+1,55+1,45+1,15+1,25+1,38) = 9,91 \\
S11 &= (1,61+1,31+1,55+1,57+1,22+1,17+1,42) = 9,85 \\
S12 &= (1,66+1,35+1,55+1,55+1,24+1,19+1,38) = 9,92 \\
S13 &= (1,77+1,33+1,62+1,42+1,23+1,19+1,40) = 9,96 \\
S14 &= (1,70+1,31+1,48+1,48+1,27+1,24+1,29) = 9,76 \\
S15 &= (1,80+1,33+1,55+1,42+1,25+1,19+1,38) = 9,93 \\
S16 &= (1,61+1,31+1,45+1,50+1,22+1,25+1,40) = 9,74 \\
S17 &= (1,70+1,31+1,48+1,48+1,27+1,24+1,29) = 9,76 \\
S18 &= (1,77+1,45+1,36+1,45+1,23+1,20+1,38) = 9,84 \\
S19 &= (1,51+1,23+1,66+1,45+1,20+1,20+1,33) = 9,59 \\
S20 &= (1,66+1,38+1,45+1,53+1,25+1,18+1,40) = 9,84
\end{aligned}$$

$$S_{21}=(1,61+1,31+1,55+1,57+1,22+1,17+1,42) =9,85$$

$$S_{22}=(1,61+1,29+1,60+1,45+1,24+1,24+1,31) =9,75$$

$$S_{23}=(1,56+1,26+1,58+1,48+1,24+1,22+1,29) =9,64$$

$$S_{24}=(1,66+1,35+1,55+1,55+1,24+1,19+1,38) =9,92$$

$$S_{25}=(1,56+1,23+1,42+1,50+1,19+1,27+1,41) =9,60$$

$$S_{26}=(1,61+1,40+1,48+1,53+1,23+1,20+1,31) =9,75$$

$$S_{27}=(1,61+1,31+1,55+1,57+1,22+1,17+1,42) =9,85$$

$$S_{28}=(1,56+1,26+1,58+1,48+1,24+1,22+1,29) =9,64$$

$$S_{29}=(1,56+1,35+1,58+1,48+1,19+1,19+1,35) =9,71$$

Dan langkah terakhir menentukan VEKTOR :

$$S_n=S_1+S_2+S_3+S_4+S_5+S_6+S_7+S_8+S_9+S_{10}+S_{11}+S_{12}+S_{13}+S_{14}+S_{15}+S_{16}+S_{17}+S_{18}+S_{19}+S_{20}+S_{21}+S_{22}+S_{23}+S_{24}+S_{25}+S_{26}+S_{27}+S_{28}+S_{29}$$

$$S_n=10,04+9,64+9,75+9,59+9,71+9,60+9,74+9,84+9,75+9,91+9,85+9,92+9,96+9,76+9,93+9,74+9,76+9,75+9,91+9,85+9,92+9,96+9,76+9,93+9,74+9,76+9,92+9,60+9,75++9,85+9,64+9,71$$

$$S_n = 283,48$$

Jadi dapat diambil nilai :

$$V_1= S_1/S_n = 10,04/283,48 = 0,0354$$

$$V_2= S_2/S_n = 9,64/283,48 = 0,0340$$

$$V_3= S_3/S_n = 9,75/283,48 = 0,0343$$

$$V_4= S_4/S_n = 9,59/283,48 = 0,0338$$

$$V_5= S_5/S_n = 9,71/283,48 = 0,0342$$

$$V_6= S_6/S_n = 9,60/283,48 = 0,0338$$

$$V_7= S_7/S_n = 9,74/283,48 = 0,0343$$

$$V_8= S_8/S_n = 9,84/283,48 = 0,0347$$

$$V_9= S_9/S_n = 9,75/283,48 = 0,0344$$

$$V_{10}= S_{10}/S_n = 9,91/283,48 = 0,0349$$

$$V_{11}= S_{11}/S_n = 9,85/283,48 = 0,0347$$

$$V_{12}= S_{12}/S_n = 9,92/283,48 = 0,0349$$

$$V_{13}= S_{13}/S_n = 9,96/283,48 = 0,0351$$

$$V_{14}= S_{14}/S_n = 9,76/283,48 = 0,0344$$

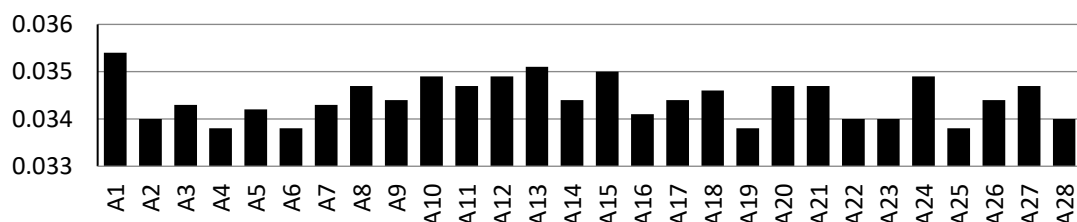
$$V_{15}= S_{15}/S_n = 9,93/283,48 = 0,0350$$

$$V_{16}= S_{16}/S_n = 9,74/283,48 = 0,0341$$

$$V_{17}= S_{17}/S_n = 9,76/283,48 = 0,0344$$

$$\begin{aligned}
V18 &= S18/S_n = 9,84/283,48 = 0,0346 \\
V19 &= S19/S_n = 9,59/283,48 = 0,0338 \\
V20 &= S20/S_n = 9,84/283,48 = 0,0347 \\
V21 &= S21/S_n = 9,85/283,48 = 0,0347 \\
V22 &= S22/S_n = 9,75/283,48 = 0,0346 \\
V23 &= S23/S_n = 9,64/283,48 = 0,0340 \\
V24 &= S24/S_n = 9,92/283,48 = 0,0349 \\
V25 &= S25/S_n = 9,60/283,48 = 0,0338 \\
V26 &= S26/S_n = 9,75/283,48 = 0,0344 \\
V27 &= S27/S_n = 9,85/283,48 = 0,0347 \\
V28 &= S28/S_n = 9,64/283,48 = 0,0340 \\
V29 &= S29/S_n = 9,71/283,48 = 0,0342
\end{aligned}$$

Untuk memudahkan pengambilan nilai diatas dibulatkan menjadi ratusan, maka akan dapat dibuat grafik penilaian seperti dibawah ini :



Dapat disimpulkan bahwa nilai terbesar ada pada alternative A1 dengan jumlah nilai yang dikumpulkan sebesar 354 poin, dengan kata lain alternative A1 akan terpilih sebagai Kepala Sekolah terbaik pada SD di Kecamatan Pardasuka yaitu Kepala Sekolah 1.

IV. CONCLUSION

Berdasarkan pembahasan penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa, Metode Wighted Product dapat membantu dalam mengambil keputusan untuk menentukan tingkatan kinerja kepala sekolah sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Penerapan metode Weighted Product cukup mudah digunakan dalam menentukan kinerja kepala sekolah dengan kualitas terbaik karena penyelesaiannya cukup sederhana. Perhitungan Weighted Product ada 3 tahap yaitu, penentuan nilai bobot W, penentuan nilai vektor S, serta penentuan nilai vektor V. Dari hasil analisis dan perhitungan bahwa nilai terbesar ada pada alternative A1 dengan jumlah nilai yang dikumpulkan sebesar 354 poin, dengan kata lain alternative A1 akan terpilih sebagai Kepala Sekolah terbaik pada SD di Kecamatan Pardasuka yaitu Kepala Sekolah 1.

REFERENCES

- [1] R. Z. Fathushahib, "DSS Penentuan Lokasi Gudang PT . INDOXYZ Menggunakan Metode Weighted Product," *Sem. 2016*, vol. 1, no. 1, pp. 1-6, 2016.
- [2] M. Muslihudin and M. Amrullah, "Model Dss Untuk Mengetahui Tingkat Bahaya Asap Kendaraan Menggunakan Metode Fuzzy Multiple Attribute Decision Making (FMADM)," *J. TAM (Technol. Accept. Model)*, vol. 6, no. 1, pp. 9-14, 2016.
- [3] M. Muslihudin, R. Fitri Andriyanti, S. Mukodimah, P. Sistem Informasi, and S.

- Pringsewu Lampung, "Implementasi Metode Weighted Product Menentukan Beasiswa Bidik Misi Stmik Pringsewu," *Jatisi*, vol. 4, no. 2, 2018.
- [4] M. R. Maulana, "Penilaian Kinerja Karyawan Di Ifun Jaya Textile Dengan Metode Fuzzy Simple Additive Weighted," no. 1, pp. 1-12, 2012.
 - [5] Kisworo, "FMADM: Yager Model in Fuzzy Decision Making," *J. Tekno Kompak*, vol. 12, no. 1, pp. 1-4, 2018.
 - [6] S. Kusumadewi, S. Hartati, A. Harjoko, and Retantyo Wardoyo, "Fuzzy Multi Attribute Decision Making (FUZZY MADM)," *Ed. Pertama Cetakan Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.*, 2006.
 - [7] S. Mukodimah, M. Muslihudin, and A. Maseleno, "Implementasi Weighted Product Untuk Mengukur Indeks Kinerja Kepala Desa Di Kecamatan Pringsewu," in *KNSI*, 2018, pp. 23-40.
 - [8] E. K. Zavadskas, Z. Turskis, J. Antucheviciene, and A. Zakarevicius, "Optimization of weighted aggregated sum product assessment," *Elektron. ir Elektrotechnika*, 2012.
 - [9] M. Muslihudin *et al.*, "Application of weighted product method for determining home renovation assistance in Pringsewu district," *Int. J. Recent Technol. Eng.*, vol. 8, pp. 385-391, 2019.